

UPAYA PIMPINAN DALAM PENINGKATAN TERTIB ADMINISTRASI KEUANGAN ANGGOTA DI PAROKI SANTA MARIA IMMACULATA TABANAN

Oleh:

Bernadeta Janur, Ni Nyoman Kartika Yanti
Stisip Margarana Tabanan
Email: Kartikayanti747@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian dilakukan berdasarkan temuan awal bahwa peningkatan tertib administrasi keuangan anggota di Paroki Gereja Katolik Immaculata Tabanan kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pimpinan dalam peningkatan tertib administrasi keuangan anggota di Paroki Gereja Katolik Immaculata Tabanan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori snow ball sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan dengan berlandaskan teori kepemimpinan dan teori administrasi Keuangan Anggota yang tersusun sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yang valid.

Tidak tertibnya administrasi keuangan anggota di Paroki Gereja Katolik Immaculata Tabanan adalah kurang kesadaran umat atau jemaat untuk bertanggungjawab dalam membayar semua kewajiban seperti iuran gereja, administrasi permandian, dan administrasi pernikahan. Sehingga Upaya yang harus dilakukan pimpinan dalam menertibkan administrasi adalah mengajak para pengurusnya beserta umat yang ada, untuk selalu bekerja sama dalam menyukseskan pelaksanaan administrasi keuangan anggota dengan melihat realitas yang ada di paroki Gereja Katolik Immaculata Tabanan.

Kata kunci : Pimpinan, tertib administrasi keuangan anggota.

The research was conducted based on initial findings that the improvement in the orderly financial administration of members at the Tabanan Immaculata Catholic Church Parish was less than optimal. This study aims to determine how the leadership's efforts in improving the orderly financial administration of members at the Immaculata Catholic Church of Tabanan.

This type of research is a qualitative descriptive research using the theory of snow ball sampling. Data were collected using interview, observation and documentation methods. The discussion is based on leadership theory and Member Finance administration theory which is structured so that the author can draw valid conclusions.

The disorganized financial administration of members at the Tabanan Immaculata Catholic Church Parish is the lack of awareness of the people or congregation to be responsible for paying all obligations such as church fees, bath administration, and marriage administration. So the effort that must be made by the leadership in controlling the administration is to invite the administrators, along with the existing people, to always work together in the successful implementation of the financial administration of members by looking at the reality that exists in the parish of the Tabanan Immaculata Catholic Church.

Keywords: Leaders, orderly financial administration of members

A B S T R A C T

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan mempengaruhi anggota-anggotanya. Organisasi membutuhkan kepemimpinan yang mampu mengarahkan orang-orang yang berada di dalamnya untuk dapat mencapai tujuan. Ada banyak definisi tentang kepemimpinan salah satunya menurut Badeni (2013:72) yaitu bahwa, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan. Upaya mempengaruhi orang lain dan kelompok tidak dapat terlepas dari kepribadian dan kapasitas pemimpin itu sendiri dalam meningkatkan pengaruh kepada orang lain. Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memimpin dengan baik tidak terjadi dengan sendirinya.

Kepemimpinan gereja adalah terencana yang dinamis dalam konteks pelayanan Kristen yang didalamnya oleh campur tangan Tuhan, ia memanggil bagi dirinya seorang pemimpin dengan kapasitas penuh untuk memimpin umatnya yang mengelompokkan diri dalam suatu institusi atau organisasi gereja guna mencapai tujuan bersama. Pemimpin tertinggi gereja seluruh dunia dalam gereja Katolik adalah Paus kemudian terdapat seorang kardinal yang akan menjadi pemimpin di wilayah suatu negara dan di negara tersebut dibagi ke dalam wilayah keuskupan yang berada di kota-kota besar yang dipimpin oleh seorang uskup, setelah itu di suatu wilayah keuskupan dibagi ke dalam wilayah paroki dimana setiap paroki dipimpin oleh seorang Imam/Pastor untuk memimpin Umat/Jemaatnya.

Gereja Katolik Immaculata Tabanan sebagai gereja utama (paroki) yang melayani umat Katolik di wilayah Bali khususnya di Kabupaten Tabanan dan memiliki 2 stasi (gereja kecil) didalamnya hanya terdiri dari satu pimpinan. Maka dengan demikian diperlukan staf administrasi yang mempunyai tugas dalam pelaksanaan/penyelenggaraan tertib administrasi semua aktivitas anggota di Gereja Immaculata Tabanan.

Secara umum Administrasi merupakan suatu kegiatan tulis menulis, atau pencatatan, mengirim dan menyimpan keterangan. Kata administrasi dapat diartikan juga sebagai suatu kegiatan untuk membantu, melayani, mengarahkan dan mengatur semua kegiatan organisasi gereja dalam mencapai tujuan tertentu secara tertib dan efisien.

Administrasi keuangan anggota gereja ini ada bermacam-macam seperti administrasi keuangan yang melibatkan iuran wajib anggota, administrasi pembaptisan, administrasi pernikahan. Dalam hal ini permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana upaya pimpinan untuk menertibkan administrasi anggota Gereja Immaculata Tabanan. Pengelolaan suatu data administrasi keuangan anggota merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh pegawai/karyawan yang ada di Gereja Immaculata. Data tersebut suatu waktu akan berubah entah itu setiap bulan bahkan tahun dan terjadi penambahan umat baru di gereja. Sedangkan data dituntut untuk selalu aktual, sehingga dibu

tuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengelola data secara cepat dan aktual.

Administrasi keuangan gereja merupakan langkah pengolahan keuangan anggota gereja mulai dari data penerimaan umat baru sampai dengan bagaimana untuk bertanggungjawabkan keuangan anggota yang digunakan secara obyektif dan sistematis. Langkah tersebut penting sekali karena masalah pembiayaan adalah menjadi sarana vital.

Gereja memperoleh dana yang sebagian besar didapat dari donasi atau sumbangan dari anggota jemaatnya, sehingga hal ini merupakan suatu tuntunan bagi gereja untuk lebih transparan dalam pengungkapan keuangan gereja yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional dari gereja. Pengungkapan aktivitas operasional gereja perlu dilakukan secara transparan, hal ini bertujuan untuk membangun kepercayaan dari para anggota jemaat yang memberikan dananya, untuk kemajuan gereja dalam mencapai tujuannya.

Oleh sebab itu, gereja memerlukan pengolahan dan laporan keuangan yang memadai untuk dapat membuat keputusan yang efektif dan efisien bagi perkembangan gereja.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi pemerintahan menimbang bahwa :

- a. Menciptakan tertib penyelenggaraan administrasi pemerintahan
- b. Menciptakan kepastian hukum
- c. Mencegah terjadinya penyalanggunaan wewenang
- d. Menjamin akuntabilitas badan atau pejabat pemerintahan
- e. Memberikan perlindungan hukum kepada warga masyarakat dan aparatur pemerintahan melaksanakan ketentuan peraturan perundang undangan.
- f. Memberikan pelayanan yang sebaik- baiknya kepada warga masyarakat.

Dengan peraturan perundang-undangan tersebut maka pimpinan berupaya untuk meningkatkan tertib administrasi keuangan anggota gereja. Namun peningkatan tertib administrasi keuangan anggota gereja immaculata Tabanan belum memadai dan sesuai kendala – kendala yang terjadi di gereja immaculata Tabanan seperti :

- a. Iuran anggota gereja immaculata belum teradministrasi dengan baik
- b. Sarana tertib administrasi belum memadai.

B. METODE

Metode penelitian menjelaskan tentang: pendekatan, ruang lingkup atau objek, definisi operasional variable/deskripsi fokus penelitian, tempat, populasi dan sampel/informan, bahan dan alat utama, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data [font Times New Roman, 12, Normal] “Penelitian adalah proses atau kegiatan dalam penyelidikan sistematis yang bertujuan untuk memberikan informasi untuk memecahkan masalah” (Cooper dan Emory, 1995:9).

Sedangkan menurut Suparmoko (1999:23), “Penelitian adalah bisnis yang sengaja diarahkan untuk mengetahui fakta fakta baru serta distribusi keinginan manusia untuk tahu”. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah hal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang dijadikan sebagai pemecahan masalah bagi yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu upaya untuk menyelidiki suatu masalah sosial berdasarkan pada gambaran holistik yang dibentuk dengan kata-kata melaporkan pandangan informasi secara terperinci. Selanjutnya Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana upaya pimpinan dalam peningkatan tertib administrasi keuangan anggota di Gereja katolik Immaculata Tabanan. Maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Fokus penelitian ini berkonsepsi penelitian deskriptif, peneliti berusaha mempotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian kemudian digambarkan atau dilukiskan apa adanya. Penelitian ini menggambarkan kondisi dilapangan tentang fokus penelitian yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menjawab rumusan masalah secara analitis. Yang berkaitan dengan Upaya Pimpinan Dalam Peningkatan Tertib administrasi Keuangan Anggota di Paroki Gereja Katolik Immaculata Tabanan. Sesuai dengan permasalahannya adalah Upaya yang dilakukan pimpinan dalam peningkatan tertib administrasi keuangan anggota di paroki gereja katolik immaculata Tabanan adalah mengajak atau menghimbau para pengurusnya beserta umat yang ada, untuk selalu bekerja sama dalam menyukseskan pelaksanaan administrasi keuangan, dengan melihat kenyataan yang ada di paroki Gereja Katolik immaculata Tabanan dan membangun persaudaraan seiman dengan rasa cinta kasih terhadap sesama dan saling mengingatkan satu sama lain untuk bersama-sama menjaga ketertiban administrasi keuangan itu sendiri. Dan tidak ada sanksi yang perlu di tegaskan.

Faktor yang menyebabkan iuran anggota tidak tertib di paroki gereja katolik immaculata Tabanan adalah kurang kesadaran umatnya untuk bertanggung jawab dalam hal membayar semua kewajiban, seperti: iuran gereja, administrasi permandian, administrasi pernikahan. (wawancara dengan: Rm. Sebastianus Yordan Ado, selaku pimpinan Paroki Gereja Katolik Immaculata Tabanan).

Dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan Upaya Pimpinan Dalam Peningkatan Tertib Administrasi Keuangan Anggota di Paroki Gereja Katolik Immaculata Tabanan menghasilkan beberapa temuan. pengangkatan dewan Keuangan/majelis Gereja Paroki santa maria

immaculata Tabanan periode 2019- maret 2022 Sesuai dengan keputusan keuskupan Denpasar jumlah dewan keuangan/majelis paroki sebanyak 5 orang.

Berdasarkan tiga tahun terakhir diatas mengenai data laporan dari administrasi keuangan anggota Gereja paroki santa maria immaculata Tabanan dapat di analisa bahwa pada tahun 2017 jumlah pemasukan sebesarRp 52.706.400 di bandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan karena jumlah pemasukan sebesar Rp 42.293.710, sedangkan pada tahun 2019 jumlah pemasukan mengalami peningkatan dari dua tahun sebelumnya yaitu dengan jumlah pemasukan sebesar 61.411.295, sedangkan pengeluaran di tahun 2017 sebesar Rp 31.669.000 di bandingkan dengan pengluaran di tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 27.038.300, selanjutnya di tahun 2019 juga mengalami penurunan dengan jumlah pengeluaran sebesar Rp 24.831.000 . Sehingga di lihat dari hasil penelitian, data laporan administrasi keuangan anggota yang ada di paroki Gereja Katolik Immaculata Tabanan dari data tiga terakhir yaitu dari tahun 2017, tahun 2018 dan tahun 2019 pemasukan dalam setiap tahun berturut-turut mengalami naik turun sedangkan pengeluarannya mengalami penurunan di setiap tahun yang berturut-turut.Karena dengan alasan kurangnya kesadaran umat untuk membayar iuran wajib anggota yang di lakukan setiap bulan dimana dana-dana tersebut bersumber dari umat atau nggota itu sendiri. Dengan kemungkinan kondisi perekonomian umat berkurang

D. SIMPULAN

Simpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan adalah temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan peneitian atau tujuan penelitian. [Times New Roman, 12, normal]. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat di simpulkan bahwaUpaya yang dilakukan pimpinan untuk menertibkan administrasi keuangan anggota di paroki gereja katolik immaculata Tabanan adalah mengajak para pengurusnya beserta umat yang ada, untuk selalu bekerjasama dalam menyukseskan pelaksanaan administrasi keuangan anggota, dengan melihat realitas yang ada di paroki Gereja Katolik immaculata Tabanan. Dalam hal ini tidak ada sanksi yang perlu di tegaskan tetapi gereja katolik mengajarkan cinta kasih terhadap sesama dalam membangun persaudaraan seiman, sehingga pimpinan hanya mengajak atau menghimbau kepada pengurus dan umatnya untuk saling mengingatkan satu sama laindan bersama-sama menjaga ketertiban administrasi keuangan itu sendiri. Kemudian yang menyebabkan iuran anggota tidak tertib di paroki gereja katolik immaculata Tabanan adalah kurang kesadaran umatnya untuk bertanggung jawab dalam hal membayar semua kewajiban, seperti: iuran gereja, administrasi permandian, administrasi pernikahan dll. Peningkatan tertib administrasi keuangan anggota paroki Gereja katolik immaculata Tabanan masih belum stabil, terlihat dari data laporan keuangan pada tahun 2018 mengalami penurunan di mana jumlah pemasukan sebesarRp 42.293.710 dan jumlah

pengeluaran sebesar Rp 27.038.300, sedangkan laporan keuangan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dengan jumlah pemasukan sebesar Rp 52.706.400 dan jumlah pengeluaran sebesar Rp 31.669.000 sedangkan laporan keuangan pada Tahun 2019 lebih meningkat, dengan jumlah pemasukan sebesar Rp 61.411.295, sedangkan pengeluarannya sebesar Rp 24.831.000. Terlihat dari data pemasukan laporan keuangan dari tahun 2017, tahun 2018 dan tahun 2019 administrasi keuangan mengalami naik Turun sedangkan pengeluarannya mengalami penurunan dari setiap tahun berturut-turut. Sehingga ini yang akan mempengaruhi peningkatan tertib administrasi

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.
- Arikunto, 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Badeni. 2013. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Cooper dan Emory (1995), *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Erlangga
- Eddy Kristiyanto, 2001. *Sketsa Sejarah Gereja Abad I- XV*. Yogyakarta.
- George R. Terry. 1995. *Priciples Of Management*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Gie The liang 1992. *Administrasi Perkantoran Modern. (Edisi Keempat)* Yogyakarta :liberty
- Liang Gie (1981), *Ensiklopedi Administrasi*, Jakarta Gunung Agung.
- Sutrisno Hadi 1992, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM.
- Hasibuan, P.S Melayu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit : PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Harbani Pasolong. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Handyaninggrat Soewarno, *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional*. Gunung Agung Jakarta, Jakarta 1996.
- Hasan Shadily, 1993, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kartono dan Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Prasada.
- Kartono, 2010, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miftha Thoha. 2014. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta : Rajawali.
- Moleong, Lexi J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, 2005. *Metodologi Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Memesah 1995. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: Pustaka Utama
- Netra. I. B. 1972. *Metodelogi Penelitian*. Singaraja: UNUD.
- Onong Uchjana Effendi. 1999 *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Pastor Dominikus Gusti Kusumawanti, 2003. *Struktur Kepemimpinan dalam Gereja Khatolik*. Bandung.
- Paus Pius XVI, 1920. *Makna dan Sejarah Gereja Dunia*. Vatikan – Roma.
- Poerwadarminta, 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta Balai Pustaka.
- W.J.S Poerwadarminta. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Spradly Faisal. 1990. *Format-Format Penelitian Sosial*. Rajawali Pers. Jakarta
- Sugiono (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B* Bandung Alfabeta.
- Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* Dandung Alfabeta
- Sutrisno Hadi 1996. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Sutabri Tata 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Siagian Sondang P. 2001. *Administrasi pembangunan : Konsep, Dimensi dan Strategi*. Bina Aksara, Jakarta.
- Suparmoko. 1999. *Metode Penelitian Praktis Untuk Ilmu Ilmu Sosial Ekonomi dan Bisnis*, Purwekerto: BPFE Yogyakarta.
- Siagian S. P. 1973. *Filsafat Administrasi*. Gunung Agung. Jakarta.
- Sutopo . 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS, Press.
- Suradinata, Ermaya. (1995). *Psikologi Kepegawaian dan Peranan Pimpinan dalam Motivasi Kerja*. CV Ramadan Bandung.
- Sundjaja dan Berlian. 2002. *Manajemen Keuangan, edisi kelima, cetakan kedua*, buku satu, Penerbit Literata Lintas Media : Jakarta.
- Sutrisno Hadi. 2013 *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi
- Winarno Surachmad, 1975, *Dasar dan Tehnik Research, Pengantar Methologi Ilmiah*, Bandung, Penerbit CV.Tarsito
- Winardi. 1990. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.